

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Geografis

Sei. Rampah adalah ibu kota yang terletak di Kabupaten Serdang Bedagai. Serdang Bedagai merupakan Kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan undang-undang RI Nomer 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten Saosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.<sup>1</sup>

Sei Rampah berasal dari dua kata yakni, Sei artinya sungai dan Rampah artinya rempah-rempah. Jadi, “Sei Rampah” bisa disebut “Sungai Rempah” nama yang bertempat tinggal di tepi sungai karena konon ketika pada masa dahulu itu sungai salah satu sebagai sarana transportasi yang sangat dominan untuk menghubungkan Bedagai dengan Sei Rampah. Berdasarkan sejarahnya bahwa asal kata Sei. Rampah berasal dari bahasa melayu yang memiliki arti sungai yang banyak rempah-rempahnya.<sup>2</sup>

Masyarakat yang berada di Bedagai yang berada di pesisir menjajakan ikan dari laut dan sebaliknya Sei Rampah yang menghasilkan hasil seperti perkebunan tembakau, karet dan kelapa sawit serta di tambah rempah-rempah semakin daerah tersebut menjadi primadona baru di Tanah Melayu, semakin banyak pedagang rempah-rempah sehingga masyarakat menamai tersebut kota disebut dengan Sei Rampah. Dikecamatan Sei. Rampah juga banyak terdapat

---

<sup>1</sup> Sumber data dari Dinas Parbudpora Kabupaten Serdang Bedagai.

<sup>2</sup> Rahmat Amsari Putra, *Sejarah Kota Sei. Rampah (1920-2015)*, diupload pada tanggal 29 Agustus 2021 pukul: 01:27 wib.

organisasi kemasyarakatan yang merupakan mitra pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan.

Organisasi tersebut terdiri dari organisasi social, organisasi keagamaan, organisasi kepemudaan dan lain-lain. Sungai Sei Rampah yang sebenarnya ada di jalan masjid (sekarang Mesjid Jamik).<sup>3</sup> Sei Rampah merupakan sebuah kecamatan yang terdiri dari 17 desa yang ada di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas daerahnya 198.90 km<sup>2</sup> dan terdiri sebanyak 105 dusun. Desa Pematang Ganjang merupakan satu dari beberapa desa yang terdapat di daerah kecamatan Sei Rampah. Desa Pematang Ganjang memiliki dusun dengan sejumlah keseluruhan 8 dusun.

Desa Pematang Ganjang adalah salah satu nama desa di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, yang memiliki luas wilayah adalah  $\pm 850$  Ha. Jarak dari Desa Pematang Ganjang menuju ibu kota Provinsi Sumatera Utara yakni Kota Medan  $\pm 66,7$  km atau sekitar 1 Jam 25 Menit perjalanan, sedangkan untuk menuju ibu kota kabupaten Serdang Bedagai yakni Sei Rampah  $\pm 13,8$  km atau sekitar 15 menit perjalanan.

Desa Pematang Ganjang terletak di dalam wilayah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Sei Rampah
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penggalangan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gempolan

---

<sup>3</sup> Sugiono, Kepala Desa Pematang Ganjang, Wawancara di Kantor Kepala Desa, Tanggal 25 Januari 2021.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cempedak Lobang

Desa Pematang Ganjang adalah keadaan satu wilayah yang dihuni oleh sekelompok masyarakat petani dan buruh tani padi dan palawija yang setiap saat petani-petani desa ini selalu mengalami kerugian (gagal panen) akibat banjir (pasang air laut) pada suatu hari untuk mengatasi banjir laut, maka semua masyarakat petani mengadakan gotong royong membuat galang air sebelah utara supaya pasang air laut tidak masuk ke desa, sehingga petani-petani bisa bercocok tanam maka selamatlah Pematang Ganjang ini dari ancaman banjir.

Desa Pematang Ganjang memiliki dua iklim yang terdiri dari musim hujan dan musim kemarau. Di desa Pematang Ganjang disini pada siang hari cuaca nya yang begitu sangat panas, namun masyarakat tidak mengeluh dan semangat untuk aktivitas sehari-hari.<sup>4</sup> Umumnya aktivitas masyarakat setempat kebanyakan berkebun untuk memenuhi kebutuhan selebihnya berdagang (wiraswasta).

Prasarana transportasi yang digunakan penduduk untuk beraktivitas antara lain sepeda motor, mobil, dan truk untuk mengangkut sawit . Penduduk setempat banyak memiliki kendaraan roda dua. Jalan menuju desa Pematang Ganjang yang tidak begitu bagus karena belum diperbaiki hanya di dusun 5 dekat Masjid Jamik jalan yang begitu bagus. Adapun juga di Desa Pematang Ganjang terdapat namanya program kegiatan kampung KB yang terletak di dusun tiga dan empat hampir dekat dengan kantor kepala Desa. Kampung KB disini melayani posyandu dan imunisasi untuk balita dan anak-anak.

Adapun potensi sumber daya alam yang sudah tereksplorasi dan

---

<sup>4</sup> Dini Hartati, Pegawai Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 11:05 wib.

dimanfaatkan oleh warga masyarakat Desa Pematang Ganjang ialah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Pertanian

Pengembangan sumber daya pertanian merupakan salah satu upaya untuk mengeksplorasi potensi alam dengan memanfaatkan pertanian dan bercocok tanam. Beberapa jenis tanaman pertanian yang ada di Desa Pematang Ganjang ialah jagung, timun, kacang panjang, kacang tanah dan cabai.

b. Sumber Daya Perkebunan

Pengembangan sumber daya perkebunan merupakan salah satu upaya untuk mengeksplorasi potensi alam dengan memanfaatkan perkebunan. Beberapa jenis tanaman yang ada di Desa Pematang Ganjang ialah kelapa sawit, dan tumbuhan palawija lainnya.

Desa Pematang ganjang bukanlah desa terpencil akan tetapi desa yang sangat ramai akan penduduknya. Sistem pemerintahan desa yang di duduki seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab atas tugas untuk melayani masyarakat yang terbaik dan dibantu dengan beberapa bawahan seperti aparat desa dan kepala dusun yang berada disetiap dusunnya. Struktur pemerintahan desa Pematang Ganjang diduduki oleh kurang lebih 15 orang anggota yang dipimpin oleh kepala desanya.

**Tabel 2.1**

**Struktur Pemerintahan Desa Pemantang Ganjang**

No.	Nama Struktur	Jabatan
-----	---------------	---------

	<b>Pemerintahan</b>	
1.	Sugiono	Kepala Desa Pematang Ganjang
2.	Dini Hartati, S.Pd	Sekretaris
3.	Suriani, S.Pd	Kepala Urusan Umum & Perencanaan
4.	Setiawati, S.Pd	Kepala Urusan Keuangan
5.	Sopian Suheri	BPO Pematang Ganjang
6.	Wagiono	Kepala Seksi Kesejahteraan & Pelayanan
7.	Reza Syahputri, S.Pd	Kepala Seksi Pemerintahan
8.	Abd. Muis	Kepala Dusun I Desa Pematang Ganjang
9.	Abdul Muis	Kepala Dusun II Desa Pematang Ganjang
10.	Naswan	Kepala Dusun III Desa Pematang Ganjang
11.	Rahmadani Ilmi	Kepala Dusun IV Desa Pematang Ganjang
12.	Muhammad Hamdani	Kepala Dusun V Desa Pematang Ganjang
13.	Erwin	Kepala Dusun VI Desa Pematang Ganjang
14.	Misdianto	Kepala Dusun VII Desa Pematang Ganjang

15.	Syaiful Habib	Kepala Dusun VIII Desa Pematang Ganjang
-----	---------------	---

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

## B. Keadaan Demografis

Keadaan demografis adalah data dari situasi tempat dilaksanakannya penelitian yang berupa mempelajari dinamika kependudukan manusia yang hidup di suatu daerah. Demografis ini meliputi ukuran, struktur dan distribusi penduduk serta meneliti berapa jumlah penduduk yang berubah setiap waktunya akibat perubahan yang terjadi karena angka kelahiran, kematian, migrasi serta penuaan.

Berdasarkan data statistik di kantor Kepala Desa Pematang Ganjang 2020, jumlah penduduk Desa Pematang Ganjang sebanyak 4.130 jiwa yang terdiri 2.067 laki-laki, 2.063 perempuan dan 1.154 kepala keluarga. Desa Pematang Ganjang juga cukup banyak remaja dan orang tua. Jumlah penduduk Usia Balita (0-5 tahun) berjumlah 288 jiwa, Usia ABG (Anak Baru Gede (6-12 tahun) berjumlah 537 jiwa, Usia Remaja (13-16 tahun) berjumlah 443 jiwa, Usia Dewasa/OrangTua (17- >60 tahun) berjumlah 2.775 jiwa. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Desa Pematang Ganjang**

No.	Dusun	Jumlah KK	LK	PR	Jumlah
1.	I	195	296	356	652
2.	II	171	338	325	663
3.	III	204	362	340	702
4.	IV	173	301	334	635
5.	V	211	372	337	709

6.	VI	59	133	116	249
7.	VII	72	148	130	278
8.	VIII	69	117	125	242
<b>Total</b>		1.154	2.067	2.063	4.130

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

**Tabel 2.3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Pematang Ganjang**

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	0-5 Tahun	288
2.	6-12 Tahun	537
3.	13-16 Tahun	443
4.	17-59 Tahun	2.341
5.	>60 Tahun	434
<b>Total</b>		4.043

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Suku / etnis merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi rasa persaudaraan. Desa Pematang Ganjang ini dihuni oleh Etnis Jawa, Banjar, Melayu, Mandailing, Batak, Banten, Karo, Aceh, Minang, dan Simalungun. Etnis terbanyak di Desa Pematang Ganjang adalah etnis Jawa. Desa Pematang Ganjang pada umumnya bermata pencaharian terbanyak buruh dan wiraswasta/pedagang di samping jasa lainnya, walaupun penduduknya terbilang kaum majemuk (Heterogen) baik dari etnis/suku maupun agama, namun kerukunan tetap terjaga dan terjalin dengan baik sehingga perselisihan atau perkelahian antar suku

maupun etnis apalagi antar agama tidak pernah terjadi. Dapat di lihat seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 2.4**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku / Etnis Desa Pematang Ganjang**

No.	Nama Suku	Jumlah
1.	Jawa	1.303
2.	Banjar	1.122
3.	Melayu	148
4.	Mandailing	93
5.	Batak	68
6.	Banten	50
7.	Karo	27
8.	Aceh	21
9.	Minang	16
10.	Simalungun	2
<b>Total</b>		2.850

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat desa Pematang Ganjang mayoritasnya yang paling banyak adalah masyarakat yang bersuku Jawa. Selain itu, ada beberapa agama juga yang dianut oleh masyarakat desa Pematang Ganjang. Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan

bermasyarakat, maka agama yang dianut oleh penduduk Desa Pematang Ganjang memiliki keragaman, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Pematang Ganjang**

No.	Nama Agama	Jumlah Penduduk
1.	ISLAM	3.485 Orang
2.	PROTESTAN	135 Orang
3.	KATHOLIK	21 Orang
<b>Total</b>		3.641 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Berdasarkan data statistik di atas maka jelaslah bahwa Agama Islam merupakan agama mayoritas pemeluknya di Desa Pematang Ganjang dengan jumlah 3.485 jiwa. Disamping pemahaman agama sebagai kebutuhan rohani, masyarakat Desa Pematang Ganjang juga melakukan usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani mereka, yaitu sebuah profesi yang mereka geluti dalam keseharian mereka. Dalam hal ini mereka melakukan berbagai macam usaha dan menggeluti, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Pematang Ganjang**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	21
2.	TNI/POLRI	10
3.	Karyawan	23
4.	Wiraswasta	135
5.	Jasa	40

6.	Tani	100
7.	Nelayan	1
8.	Buruh	762
9.	DLL	276
<b>Total</b>		1.368

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Berdasarkan data statistik diatas maka jelas lah mayoritas penduduk Desa Pematang Ganjang mata pencaharian lebih banyak adalah Buruh (762 jiwa) dan Wiraswasta (135 jiwa) mata pencaharian yang lebih sedikit TNI/Polri serta Nelayan. Dilihat kondisi tanah di Desa Pematang Ganjang sangat lah untuk bercocok tanam seperti : perkebunan tembakau kelapa sawit dan lain sebagainya.

### C. Agama

Agama dalam bahasa Sanskrit yaitu terdiri dari kata a yang berarti tidak, dan gam/gama berarti pergi. Jadi agama artinya tidak pergi, atau tetap ditempat, dan diwarisi secara turun menurun.<sup>5</sup> Harun Nasution menyatakan bahwa “ Agama mengandung arti ikatan ikatan yang harus di pegang dan di patuhi.<sup>6</sup> Penciptaan manusia sebagai makhluk tuhan yang paling sempurna yang di miliki akal dan pikiran untuk memepertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk yang berguna bagi dirinya dan mana yang merugikan bagi dirinya. Agama bagi masyarakat merupakan keyakinan akan sesuatu dan berperan penting dalam kehidupan karena dengan agama kehidupan masyarakat akan seimbang antara dunia dan akhirat.

<sup>5</sup> Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013), hlm. 2.

<sup>6</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, (UI Press, Jakarta), hlm.10.

Manusia butuh terhadap agama, selain karena Agama menyediakan berbagai faktor tersebut, juga karena keyakinan keagamaan menyebabkan pengaruh-pengaruh positif yang luar biasa dipandang dari kemampuannya, mampu menciptakan kebahagiaan atau memperbaiki hubungan-hubungan sosial atau mengurangi bahkan menghapuskan sama sekali kesulitan-kesulitan yang sebelumnya tak terhindarkan di dalam sistem di dunia ini.<sup>7</sup> Penduduk desa Pematang Ganjang mayoritas beragama Islam, yang memiliki jumlah Masjid 3 dan Mushollah 1 tersebar di berbagai dusun. Walaupun ada sebagian kecil mayoritas masyarakatnya memiliki beragam agama atau kepercayaan seperti Kristen Katolik, Protestan, dan Agama lainnya dan belum ada tempat peribadatannya.

Jika dilihat walaupun mayoritas masyarakat desa Pematang Ganjang pemeluk agama Islam tetapi jarang sekali ditemukan terjadinya sebuah kesenjangan sosial antara masyarakat pemeluk agama Islam dan masyarakat pemeluk agama lain. Desa Pematang Ganjang senantiasa berkehidupan rukun, aman damai, dan terkendali tanpa adanya konflik sosial yang berkaitan dengan perbedaan kepercayaan agama di dalam masyarakat desa Pematang Ganjang.<sup>8</sup> Mayoritas penduduk desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei. Rampah Kabupaten Serdang Bedagai beragama Islam.

Kegiatan keagamaan sangat maju dan berkembang secara pesat, hal ini terlihat dalam beberapa kegiatan keagamaan di desa tersebut; setiap malam jum'at

---

<sup>7</sup>Murthada Muthahari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: Mizan,1990), cet. V, hlm. 91-92.

<sup>8</sup> Dini Hartati, Pegawai Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2021.

diadakan wiritan untuk laki-laki, dziba' di setiap mushala dan juga pada setiap malam ada kegiatan mengaji untuk anak laki-laki maupun perempuan. Selain itu juga masyarakat setempat juga melakukan ritual-ritual khusus seperti, sholat jamaah, tadarus, puasa, zakat dan haji (bagi yang mampu). Shalat lima waktu (Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya', Subuh) itu memang sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam, masyarakat Pematang Ganjang untuk melakukan shalat, biasanya dilakukan secara berjamaah, dan shalat jamaah lima waktu pun masyarakat Pematang Ganjang tidak sepenuhnya melakukannya, shalat berjamaah yang dilakukan biasanya pada saat shalat maghrib, isya', subuh, zuhur dan ashar walau tidak semua masyarakat Islam di Desa tersebut berjamaah ke Masjid melainkan sebahagian saja.

#### **D. Kebudayaan dan Adat Istiadat**

Budaya merupakan hasil cipta dan karsa manusia dan budaya memiliki keterkaitan dengan suku. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan suku dan kebudayaannya. Budaya tersebar disegala penjuru daerah termasuk daerah kecamatan Sei. Rampah. Masyarakat Sei. Rampah banyak mempunyai beragam suku yang mewarnai kehidupan bermasyarakat. Seperti, suku Melayu, Jawa, Batak, Banjar, Mandailing, Aceh, Karo, Banten, Tionghoa, Minang, Simalungun, Arab, dan lain-lain. Meskipun terdapat banyak suku dan budaya masyarakat Sei. Rampah kerukunan tetap diutamakan.

Budaya merupakan suatu unsur yang berakar dari adat istiadat yang merupakan norma-norma kemasyarakatan. Dan dalam kehidupan sehari-hari orang begitu sering membicarakan soal budaya dan adat istiadat yang dibuat dan

diberlakukan pada daerah tertentu yang diwariskan secara turun temurun. Salah satu contoh di desa Pematang Ganjang yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sei. Rampah, memiliki berbagai macam kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun, sebagian kecil contohnya adalah masih banyaknya masyarakat Pematang Ganjang yang melakukan tradisi-tradisi dari nenek moyang.

Desa Pematang Ganjang adalah desa yang tidak terlalu jauh dari pusat kota Sei. Rampah. Dan masyarakat desa Pematang Ganjang jika diperhatikan dari segi kebudayaan dan adat istiadatnya cenderung condong kepada budaya masyarakat Jawa karena mayoritas masyarakat desa Pematang Ganjang bersuku Jawa. Ada juga masyarakat desa Pematang Ganjang bersuku lain seperti suku Banjar, Melayu dan Mandailing, dan suku lainnya. Namun yang menjadi ciri khas kebudayaan yang melekat yang daerah desa Pematang Ganjang ini paling utama kepada kebudayaan masyarakat Jawa, karena 80 % penduduk di desa Pematang ganjang adalah suku Jawa.

Tradisi dan adat istiadat yang berada di desa Pematang Ganjang masih sangat kental. Karena pada umumnya masyarakat bersuku Jawa lebih menonjol dari suku lain. Saat ada upacara adat atau bahkan acara tradisional lain, seperti acara yang dilakukan saat turun panen, saat acara 17 san, slametan dan bahkan kebiasaan lain yang dilakukan untuk mendapatkan kemaslahatan dalam keluarga ataupun masyarakat. Dan salah satu kebiasaan yang dilakukan masyarakat Jawa desa Pematang Ganjang adalah menjalankan tradisi selepas melahirkan, yaitu tradisi tanem ari-ari yang dilakukan berdasarkan aturan kebiasaan masyarakat di desa itu.

Dalam tradisi tersebut terdapat makna spiritual dan ada timbal baliknya dalam kehidupan seorang bayi jika melakukan tradisi tersebut.

#### **E. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dan penentu untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program pemerintah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Pematang Ganjang adalah sebagai berikut:

##### **a. Sarana Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu hal sangat penting dalam memajukan tingkat Sumber Daya Manusia yang dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian dalam jangka panjang. Dan dengan pendidikan manusia akan lebih mampu menghadapi segi kehidupan yang semakin maju begitu juga pemikiran. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mencapai tingkat kecakapan masyarakat dalam mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Berikut adalah tingkat pendidikan masyarakat desa Pematang Ganjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa Pematang Ganjang hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun ( SD dan SMP). Dalam hal ini ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan bentuk tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas pendidikan di desa Pematang

Ganjang, tidak terlepas dari terbatasnya sarana prasarana pendidikan yang ada. Di samping itu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat.

**Tabel 2.8**  
**Sarana Pendidikan Desa Pematang Ganjang**

No.	Sarana	Jumlah
1.	PAUD	3
2.	SD/MI	3
3.	SMK	1
<b>Total</b>		7

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Sarana pendidikan yang berada di desa Pematang Ganjang berdasarkan banyaknya sekolah terdiri dari PAUD, TK, SD, MI, dan SMK sedangkan SMP dan SMA hanya terdapat di Kecamatan Sei Rampah.

b. Sarana Peribadatan

Adapun sarana peribadatan yang berada di desa Pematang Ganjang sebagaimana dapat dilihat dari dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.8**  
**Sarana Peribadatan Desa Pematang Ganjang**

No.	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Mushollah	5
3.	Gereja	0
<b>Total</b>		8

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sarana peribadatan di desa Pematang Ganjang lebih banyak bangunan mushollanya dikarenakan banyaknya jumlah desa. Ada beberapa musholla yang belum jadi sehingga belum masuk pada pendataan.

